

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring berkembangnya zaman berkembang pula seluruh aspek kehidupan manusia, tak terkecuali informasi. Informasi merupakan hal krusial yang eksistensinya sudah menjangkau seluruh aspek kehidupan, baik informasi yang akan dimanfaatkan maupun informasi yang hanya dijadikan wawasan saja. Informasi adalah data kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian yang terjadi pada saat tertentu dan kesatuan nyata yang kemudian diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi penggunanya (Hutahaean, 2015).

Penyebaran informasi yang kian meningkat pesat tentu memiliki korelasi dengan perkembangan teknologi yang juga semakin pesat. Misalnya, dahulu masyarakat memanfaatkan kentungan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi. Namun saat ini, penyampaian informasi dapat dilakukan melalui internet dan media sosial (Putri, Vanya K. Mulia & Gischa, 2021).

Informasi yang telah menyebar ke seluruh aspek kehidupan inilah yang menjadikan kebutuhan dan perkembangan informasi kian meningkat di berbagai kalangan termasuk kalangan pelajar. Pelajar sebagai salah satu kalangan yang sangat membutuhkan informasi terkait akademik dan pendidikan tentu memiliki andil besar dalam meningkatnya kebutuhan informasi. Dalam hal ini, Santri sebagai pelajar yang belajar di pondok

pesantren atau Ma'had tentu *include* sebagai kalangan yang juga membutuhkan informasi. Dari peningkatan kebutuhan informasi ini tentu akan memunculkan berbagai macam perilaku informasi. Menurut Wilson (1996) perilaku informasi merupakan proses melingkar yang langsung berkaitan dengan pengolahan dan pemanfaatan informasi dalam konteks kehidupan seseorang (Widiyastuti, 2016).

Berperan sebagai tempat santri menimba informasi dan ilmu, pesantren atau Ma'had memiliki caranya sendiri agar kebutuhan informasi santrinya dapat terpenuhi. Salah satu contohnya adalah mengaji kitab kuning. Menurut undang-undang No. 19 tahun 2019 Kitab Kuning adalah kitab keislaman berbahasa Arab atau kitab keislaman berbahasa lainnya yang menjadi rujukan tradisi keilmuan Islam di Pesantren. Biasanya kitab-kitab tersebut membahas berbagai hal yang berkaitan dengan berbagai topik keislaman yang salah satu diantaranya adalah akhlak (Nitami, 2023). Akhlak merupakan salah satu aspek yang sangat ditekankan untuk dipelajari dan diamalkan oleh santri dengan begitu dalam, sehingga bisa dikatakan bahwa akhlak adalah identitas masyhur santri. Satu di antara kitab yang membahas tentang akhlak adalah Kitab *Akhlāqu Li al-Banāti* Juz 3.

Salah satu Ma'had atau pesantren yang mengaji kitab *Akhlāqu Li al-Banāti* Juz 3 adalah Ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Ma'had al-Jami'ah adalah pesantren di lingkungan perguruan tinggi yang berperan dalam membentuk karakter serta kepribadian mahasiswa di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) (Efendi, 2021).

Ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini memiliki konsep lebih fleksibel ketimbang Ma'had atau pesantren pada umumnya karena Ma'had ini didirikan untuk menampung para mahasiswi penerima beasiswa KIP (Kartu Indonesia Pintar) di tahun pertama mereka mengenyam pendidikan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sehingga kegiatan dan kebutuhan Ma'had akan lebih menyesuaikan dengan kegiatan perkuliahan kampus.

Tidak seperti pesantren umumnya, Ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memperbolehkan mahasantrinya (sebutan untuk santri Ma'had al-Jami'ah) untuk membawa gadget seperti laptop dan gawai. Mengingat bahwa Ma'had ini diperuntukkan untuk mahasiswi menjadikan informasi yang didapat di lingkungan Ma'had bisa dari berbagai arah. Tentu ini akan menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga adab dan perilaku mereka.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa meskipun pembelajaran kitab *Akhlāqu Li al-Banāti Juz 3* telah berjalan secara rutin dan sudah dimulai sejak tahun 2024, tidak semua mahasantri benar-benar memanfaatkan informasi dari kitab tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa mahasantri menunjukkan ketertarikan tinggi dan aktif saat pembelajaran, namun sebagian lainnya cenderung pasif dan menjadikan kajian kitab hanya sebagai rutinitas semata. Fenomena ini terlihat dari masih ditemukannya sikap kurang santun kepada teman dan ustazah, serta

penggunaan bahasa yang kurang beradab dalam keseharian. Padahal, kitab ini sarat akan nilai-nilai akhlak yang sangat aplikatif dalam kehidupan mahasiswa.

Dalam hal ini juga ditemukan bahwa tidak semua mahasantri mendapatkan pembelajaran kitab *Akhlāqu Li al-Banāti juz 3*, hanya mahasantri yang sudah cukup mahir dalam menulis pegon atau yang dalam hal ini diklasifikasikan ke kelas dirosah 2. Pengklasifikasian ini dilakukan di awal tahun mahasantri masuk ke Ma'had al-Jami'ah melalui tes penempatan dirosah (*placement test*).

Penelitian ini menggunakan teori perilaku informasi T.D. Wilson (1996) sebagai landasan utama. Menurut Wilson, perilaku informasi mencakup keseluruhan perilaku manusia dalam hubungan dengan sumber dan saluran informasi, baik secara aktif maupun pasif, termasuk dalam penggunaan informasi itu sendiri. Model Wilson memuat faktor-faktor seperti kebutuhan informasi, konteks psikologis, demografis, sosial, hingga karakteristik sumber informasi yang memengaruhi bagaimana individu mencari, memilih, dan menggunakan informasi. Pendekatan ini sangat relevan untuk melihat bagaimana mahasantri memanfaatkan Kitab *Akhlāqu Li al-Banāti juz 3* sebagai salah satu bentuk sumber informasi keagamaan dalam konteks kehidupan modern yang penuh tantangan.

Judul penelitian “Analisis Perilaku Pemanfaatan Informasi dalam Kitab *Akhlāqu Li al-Banāti Juz 3* di Ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung” dipilih karena mencerminkan upaya untuk

memahami keterhubungan antara proses pembelajaran kitab klasik dengan perilaku keseharian mahasiswa. Di tengah era disrupsi informasi dan budaya global, penting untuk meneliti sejauh mana nilai-nilai akhlak dalam kitab turats masih mampu menjadi benteng moral dan sumber informasi utama dalam membentuk karakter generasi muda Muslimah.

Penelitian ini akan membahas bagaimana perilaku mahasiswa Ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam memanfaatkan informasi tentang akhlak perilaku yang terkandung dalam Kitab *Akhlāqu Li al-Banāti* Juz 3 untuk menjadi salah satu pedoman mereka dalam berperilaku di tengah perkembangan teknologi yang kian melejit, di samping kitab merupakan salah satu bentuk wasilah fisik dari ilmu para 'alim ulama' dan sebagai upaya Ma'had dalam membantu mahasiswa untuk menghadapi perkembangan zaman yang pesat serta faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku pemanfaatan informasi Kitab *Akhlāqu Li al-Banāti* Juz 3 oleh mahasiswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku pemanfaatan informasi dalam Kitab *Akhlāqu Li al-Banāti* Juz 3 oleh mahasiswa Ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

2. Faktor apa saja yang memengaruhi perilaku pemanfaatan informasi Kitab *Akhlāqu Li al-Banāti* Juz 3 oleh mahasiswa Ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui perilaku pemanfaatan informasi Kitab *Akhlāqu Li al-Banāti* Juz 3 Ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Untuk mengetahui faktor yang memengaruhi perilaku pemanfaatan informasi Kitab *Akhlāqu Li al-Banāti* Juz 3 Ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

### D. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya dalam bidang perilaku pemanfaatan informasi berbasis kitab klasik (turats) di lingkungan pesantren atau institusi pendidikan Islam.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi:

1. Mahasiswa Ma'had al-Jami'ah  
Memberikan pemahaman mengenai bagaimana mereka memanfaatkan informasi dalam Kitab *Akhlāqu Li al-Banāti* Juz 3, sehingga mereka dapat lebih sadar dan terarah dalam menggunakan sumber informasi keagamaan untuk akhlak dan perilaku.

## 2. Pengelola Ma'had al-Jami'ah

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum atau pendekatan pembinaan akhlak berbasis kitab klasik, agar lebih relevan dengan kebutuhan mahasiswa masa kini.

## 3. Pengembangan Layanan Informasi Islam di Perpustakaan

Memberikan masukan bagi perpustakaan kampus atau perpustakaan pesantren dalam menyediakan, mengorganisasikan, dan mempromosikan literatur Islam klasik seperti Kitab *Akhlāqu Li al-Banāti* Juz 3 agar lebih mudah diakses dan dimanfaatkan oleh pengguna.

## 4. Peneliti Lain

Menjadi referensi bagi peneliti atau akademisi yang ingin mengkaji perilaku pemanfaatan informasi berbasis kitab kuning dalam lingkungan pesantren atau institusi pendidikan Islam.

## 5. Pengembangan Karakter Mahasiswa

Penelitian ini bisa membantu dasar rancangan program pembinaan karakter berbasis nilai-nilai yang terkandung dalam Kitab *Akhlāqu Li al-Banāti* Juz 3 dan aplikatif dalam kehidupan Mahasiswa

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk membangun kesepahaman interpretasi, menghindari kesalahpahaman serta pembahasan yang melebar. Maka, penulis merasa perlu adanya penegasan istilah dalam judul penelitian ini.

## 1. Analisis

Menurut KBBI analisis memiliki makna penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).

Analisis di penelitian ini dimaksudkan untuk proses penguraian dan pengkajian data untuk memahami perilaku pemanfaatan informasi dalam Kitab *Akhlāqu Li al-Banāti* Juz 3.

## 2. Perilaku

Menurut KBBI perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Perilaku dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang timbul karena adanya stimulus dan respons serta dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung (Shinta & Djafar, 2019).

Dalam penelitian ini perilaku merujuk pada tindakan atau respons mahasiswa dalam memanfaatkan informasi yang terkandung dalam Kitab *Akhlāqu Li al-Banāti* Juz 3.

## 3. Pemanfaatan Informasi

Pemanfaatan informasi adalah proses penggunaan informasi untuk memperoleh, mengolah, dan mengkomunikasikan data yang relevan dan akurat untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keputusan.

Pemanfaatan informasi dalam penelitian ini mengacu pada proses penggunaan atau penerapan informasi dalam Kitab *Akhlāqu Li al-Banāti* Juz 3.

4. Kitab *Akhlāqu Li al-Banāti* Juz 3

Kitab *Akhlāqu Li al-Banāti* Juz 3 adalah kitab yang berisi tentang pendidikan akhlak untuk perempuan khususnya anak perempuan. Kitab dengan 17 bab ini merupakan jilid bagian ketiga Kitab *Akhlāqu Li al-Banāti* setelah Kitab *Akhlāqu Li al-Banāti* Juz 1 dan Juz 2. Kitab ini secara umum menjelaskan tentang etika dalam berbagai aspek kehidupan.

Adapun Kitab *Akhlāqu Li al-Banāti* Juz 3 adalah kitab akhlak yang digunakan peneliti sebagai objek penelitian.

5. Ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan salah satu UPT (Unit Pelaksanaan Teknis) milik UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang menaungi para mahasantri baik mahasantri mukim (mahasantri yang tinggal di Ma'had) maupun mahasantri Madrasah Diniyah UIN Sayyid Ali Rahmatullah.